BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Joshi adalah kelas kata yang termasuk *fuzokugo* yang dipakai setelah suatu kata untuk menunjukkan hubungan antara kata tersebut dengan kata yang lain serta untuk menambah arti kata tersebut lebih jelas lagi. *Joshi* atau partikel に dan で adalah *joshi* yang termasuk *kakujoshi*. Partikel に dan で memiliki persamaan yaitu sama sama digunakan untuk menunjukkan tempat keberadaan, akan tetapi cara penggunaannya berbeda. Partikel に digunakan untuk menjelaskan situasi disuatu tempat. Sedangkan partikel で digunakan untuk menjelaskan lokasi atau tempat berlangsungnya kejadian.

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesalahan dari 40 responden mahasiswa semester 6 Sastra Jepang Universitas Darma Persada rata – rata kesalahan dalam penggunaan partikel に sebanyak 36 % dan rata – rata kesalahan dalam penggunaan partikel で sebanyak 47 % , maka tingkat kesalahan paling tinggi terdapat pada kategori penggunaan partikel で. Dari hasil analisis semua data dengan jumlah 40 responden dapat diketahui bahwa rata – rata persentase kesalahan penggunaan partikel に dan で pada mahasiswa semester 6 sastra Jepang Universitas Darma Persada adalah sebanyak 41 %. Dengan demikian, tingkat kesalahan penggunaan partikel に dan で masuk dalam kategori kesalahan cukup rendah . Hal tersebut menunjukkan sebagian mahasiswa telah memahami penggunaan partikel に dan で, namun sebagian mahasiswa masih belum memahami penggunaan partikel に dan で yang menjelaskan keterangan tempat “di”.

Dilihat dari teori kesalahan, kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penggunaan partikel に dan で adalah *mistake* atau kesalahan

berbahasa akibat responden belum memahami penggunaan partikel に dan で yang menjelaskan keterangan tempat “di” pada situasi/ konteks tertentu, meskipun sudah mempelajari partikel に dan で dalam perkuliahan. Kesalahan tersebut berupa kesalahan dalam membedakan partikel に dan で yang menjelaskan keterangan tempat “di”.

Faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan partikel に dan で disebabkan karena responden hanya memperhatikan satu atau dua kosa kata sebelum dan sesudahnya. Responden tidak memperhatikan konteks kalimat dengan baik dalam sebuah kalimat.

Seperti yang telah dikatakan oleh Tarigan bahwa kesalahan berbahasa tidak dapat diperbaiki oleh orang yang melakukan kesalahan itu sendiri, perlu ada media yang membantu mahasiswa untuk mengatasi kesalahan yang dilakukan mahasiswa tersebut. Pengajar adalah media paling penting yang bisa mengatasi kesalahan yang dilakukan mahasiswa.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan, kesalahan yang dilakukan mahasiswa merupakan jenis *mistake*, yaitu kesalahan pada konsep aturan bahasa. Jenis kesalahan ini dapat terjadi terus – menerus jika tidak diatasi. Oleh karena itu, penulis memberikan saran bagi pembelajar bahasa Jepang untuk memperbaiki kesalahan yaitu mempelajari kembali penggunaan partikel khususnya partikel に dan で yang berfungsi untuk menunjukkan tempat keberadaan. Selain itu mahasiswa juga harus lebih memperhatikan kata kunci yang terdapat pada tiap kalimat agar mempermudah memahami konteks kalimat tersebut. Pembelajar bahasa Jepang juga harus banyak lagi membaca buku yang telah dipelajari sebelumnya dan mencoba mengerjakan latihan soal mengenai partikel, khususnya partikel yang memiliki persamaan. Sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan yang dilakukan sebelumnya.